

**“PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE*, KUALITAS
AUDIT DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP INTEGRITAS
LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia 2019 – 2021) ”.**

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan suatu catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Setiap perusahaan menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan.. Informasi dalam laporan keuangan harus disajikan secara benar dan jujur dengan mengungkap fakta sebenarnya. Integritas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kepemilikan institusional, komite audit, komisar independen, kualitas audit, dan *financial distress*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2021. Pengumpulan data menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terpilih sebagai sampel penelitian. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel yang terpilih adalah sebanyak 81 perusahaan dikali 3 tahun sehingga diperoleh data pengamatan sebanyak 243. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2021. Komite audit, komisar independen dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2021. *Financial distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2021.

Kata kunci: Kepemilikan institusional, komite audit, komisar independen, kualitas audit dan *Financial distress*